

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan menjadikan ASEAN (negara-negara dikawasan Asia Tenggara) memiliki sinergi yang baik dan menguntungkan serta menjadikan ASEAN semakin kompetitif dalam perekonomian global. Bersama dengan negara-negara mitra dagang ASEAN yaitu China, India, New Zealand dan Australia akan membuat ASEAN menjadi salah satu kawasan ekonomi yang kuat didunia. Sebagai mana telah dipahami bahwa ASEAN memiliki jumlah penduduk terpadat ketiga didunia setelah China dan India, akan cukup potensial bagi peningkatan ekonomi dan kesejahteraan, hal ini juga menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi di ASEAN. GNP (*Gross National Product*) negara-negara di Asia Tenggara yang semakin meningkat seakan membuktikan bahwa ASEAN layak diperhitungkan menjadi pemain utama perekonomian dunia.

Integrasi ekonomi semacam ini tidak mudah dipahami oleh berbagai pihak terutama masyarakat yang jauh dari garis otorisasi kewenangan negara, termasuk didalamnya pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). MEA merupakan suatu produk dari integrasi ekonomi yang akan menjadikan Indonesia ikut andil dan memiliki posisi penting bersama dengan mitra lain di Asia

Tenggara sebut saja Brunei Darusalam, Malaysia, Singapura, dan Thailand yang merupakan empat negara yang memiliki tingkat kesejahteraan tinggi serta memiliki pendapatan perkapita lebih tinggi dari Indonesia. Sementara negara-negara Asia Tenggara lain seperti Kamboja, Laos, Myanmar, Philippines, Timor Leste, dan Vietnam berada dibawah Indonesia namun tidak menutup kemungkinan akan mengungguli Indonesia dikarenakan selisih dari masing-masing negara tersebut tidak terpaut jauh.

Setelah penulis mengkaji antara latar belakang yang melandasi penelitian ini dengan hasil temuan dilapangan dan dari hasil pembahasan penulis sebelumnya pada Bab IV, kemudian penulis analisis menggunakan metode reduksi data dan menggunakan metode triangulasi dengan mengajukan berbagai variasi pertanyaan kepada responden tentang tema yang diangkat pada penelitian ini, serta memilih lokasi penelitian di Sentra Keripik Jl. Pagar Alam Kota Bandar Lampung, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan mengenai Pemahaman UMKM tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah sebagai berikut:

1. UMKM di Sentra Industri Keripik Jl. Pagar Alam Kota Bandar Lampung telah memahami Masyarakat Ekonomi ASEAN.
2. UMKM di Sentra Industri Keripik Jl. Pagar Alam Kota Bandar Lampung telah melakukan berbagai upaya dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.

3. UMKM di Sentra Industri Keripik Jl. Pagar Alam Kota Bandar Lampung telah siap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. UMKM adalah unit usaha yang padat karya, untuk itu UMKM harus lebih kreatif dalam menciptakan produk, seperti memperbanyak variasi rasa produk olahan keripik dan memberi kemasan yang unik serta menarik.
2. Perekonomian yang semakin global membuat pelaku usaha bersaing makin ketat demi mempertahankan eksistensi usahanya. Pemerintah terkait wajib memberikan perhatian khusus kepada UMKM seperti kemudahan akses sarana dan prasarana, bantuan modal, pelatihan kemanajerialan, dan sosialisasi tentang isu perekonomian terbaru layaknya MEA secara lebih intensif supaya UMKM dapat lebih komprehensif dan melakukan persiapan lebih matang dalam menghadapi komunitas ekonomi tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian tentang Pengaruh Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Integrasi Ekonomi Terhadap UMKM di Sentra Industri Keripik Jl. Pagar Alam Kota Bandar Lampung untuk mengetahui lebih lanjut dampak yang terjadi setelah terealisasinya masyarakat ekonomi asean sebagai wujud implikasi umkm di perekonomian nasional.